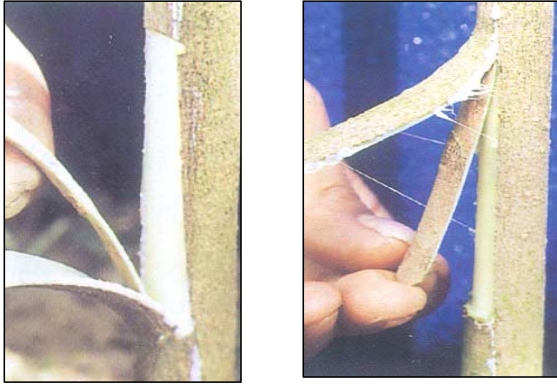


Tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- Setelah perisai mata okulasi disiapkan, secepatnya jendela okulasi dibuka dan perisai mata dimasukkan ke dalam jendela.



Sumber: Balai Penelitian Sembawa, 2003

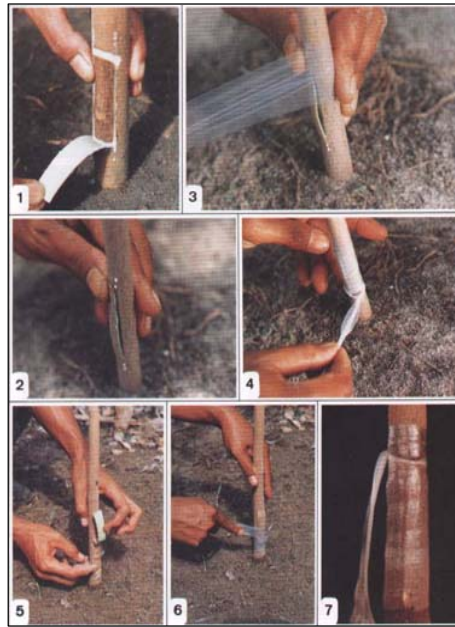
- Jendela okulasi ditutup dengan cara menekan bagian ujung jendela, bersamaan dengan itu bagian ujung perisai yang dipegang dipotong dan dibuang.
- Perisai mata okulasi diusahakan tidak bergerak agar tidak merusak mata.
- Jendela okulasi yang sudah ditutup langsung dibalut.

5. Pembalutan (lihat photo di halaman sebelah)

- Ditujukan untuk menciptakan agar perisai mata okulasi benar-benar menempel ke batang bawah serta terlindung dari air dan kotoran.
- Bahan untuk pembalut adalah pita plastik okulasi.
- Untuk bukaan dari bawah maka pembalutan dimulai dari bawah, demikian juga sebaliknya.
- Balutan dilakukan dua kali dan dilebihkan sekitar 2 cm di bagian atas dan bawah jendela okulasi

6. Pembukaan dan Pemeriksaan Okulasi

- Setelah okulasi berumur 2-3 minggu, maka balutan okulasi dapat dibuka untuk diperiksa keberhasilannya.
- Balutan dibuka dengan cara mengiris plastik okulasi dari bawah ke atas, tepat di samping jendela okulasi.



Sumber: Delabarre, 1994

- Selanjutnya jendela okulasi dibuka dengan cara memotong lidah jendela okulasi.
- Keberhasilan okulasi dapat diketahui dengan cara membuat cungkilan pada perisai mata okulasi di luar matanya. Apabila cungkilan berwarna hijau berarti okulasi dinyatakan berhasil.
- Okulasi yang berhasil ditandai dengan cara mengikatkan bekas potongan plastik okulasi pada bagian batang

Pencabutan bibit hasil okulasi untuk dijadikan stum mata tidur dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan cangkul dan alat dongkrak bibit (pulling jack).

Sumber:

1. Pengelolaan Bahan Tanam Karet. 2003. Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Sembawa
2. Delabarre, M. 1994. Rubber-A Pictorial Technical Guide For Smallholders. CIRAD-CP

Pencetakan Leaflet ini didanai oleh SRAS-CFC Project.



TEKNIK OKULASI KARET

SISTEM WANATANI BERBASIS KARET



Smallholder Rubber Agroforestry System

Pegangan untuk di Lapangan — 2005

PRODUKSI BAHAN TANAM KARET

Okulasi merupakan salah satu cara perbanyakan tanaman yang dilakukan dengan menempelkan mata entres dari satu tanaman ke tanaman sejenis dengan tujuan mendapatkan sifat yang unggul.

Tabel 1. Teknik Okulasi dan Perbedaannya

Teknik okulasi	Umur batang bawah	Umur, Ukuran dan warna entres
Dini	2-3 bulan	3-4 minggu, garis tengah 0.5 cm, hijau muda
Hijau	4-6 bulan	3-4 bulan, garis tengah 0.5-1 cm, hijau
Cokelat	8-18 bulan	1-2 tahun, garis tengah 2.5-4 cm, cokelat

Enam Tahapan Pelaksanaan Okulasi

1. Kesiapan batang bawah
2. Pembuatan jendela okulasi
3. Penyiapan perisai mata okulasi
4. Penempelan perisai mata okulasi
5. Pembalutan
6. Pemeriksaan hasil okulasi

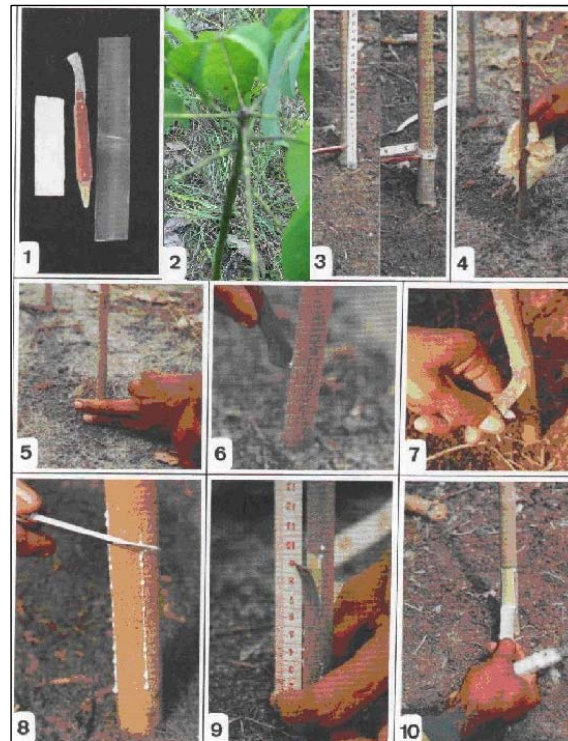
1. Kesiapan Batang Bawah

- a. Lilit batang tanaman berkisar 5-7 cm diukur pada ketinggian 5 cm dari permukaan tanah (photo 3)
- b. Tunas ujung dalam keadaan tidur atau daun tua (photo 2).

2. Pembuatan Jendela Okulasi

Tahapan kegiatan pembuatan jendela okulasi:

- Batang bawah dibersihkan dari kotoran/ tanah dengan menggunakan kain lap bersih (photo 4)
- Batang bawah yang sudah bersih diiris vertikal (photo 6).
- Irisan sejajar dibuat dua buah sebanyak 25 batang dengan ukuran 5-10 cm dari permukaan tanah (photo 5)
- Panjang irisan 5-7 cm (photo 9)



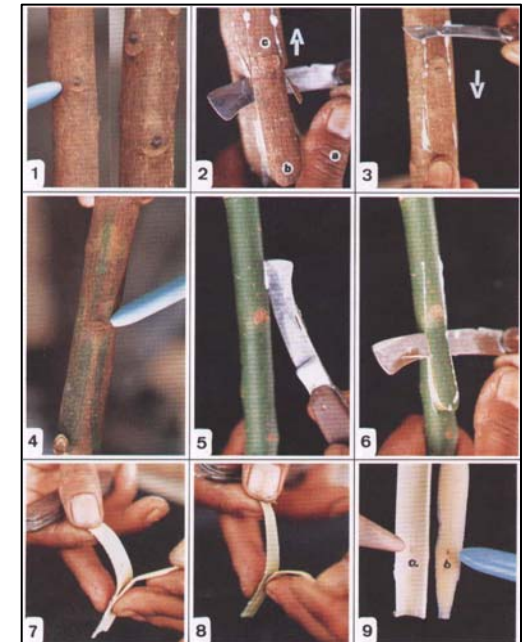
Sumber: Delabarre, 1994

- Lebar irisan 1/3 lilit batang (photo 8)
- Buatlah potongan melintang di atas irisan vertikal tadi dan dibukakan sedikit ujungnya untuk bukaan dari atas dan di bawah irisan vertikal untuk bukaan dari bawah (photo 8)
- Penempelan mata dimulai dari batang pertama dan setelah selesai semua, dimulai lagi membuat irisan sebanyak 25 batang, demikian seterusnya.

3. Pembuatan Perisai Mata Okulasi

Tahapan kegiatan pembuatan perisai mata okulasi adalah sebagai berikut:

- Mata yang terbaik untuk calon perisai okulasi adalah mata yang berada di atas bekas ketiak daun (photo 1)
- Perisai mata okulasi dibuat dengan mengiris kayu entres yang bermata baik, dengan ukuran lebar 1 cm dan panjang 5-7 cm (photo 2).



Sumber: Delabarre, 1994

- Untuk bukaan jendela okulasi dari atas maka posisi mata pada kayu entres menghadap ke atas (photo 3)
- Untuk bukaan dari bawah, posisi mata pada kayu entres menghadap ke bawah (photo 4)
- Penyayatan perisai mata okulasi dilakukan dengan mengikutsertakan sedikit bagian kayu (photo 5 & 6)
- Lepaskan kulit dari kayu dengan hati-hati dengan cara menarik bagian kayunya perisai mata harus diusahakan tidak memar, dan bagian dalam kulitnya tidak terpegang atau terkena kotoran (photo 7 & 8)
- Perisai mata okulasi yang baik adalah perisai mata yang pada kulit bagian dalam ada titik putih yang menonjol (photo 9a)
- Apabila kulit bagian dalam berlubang berarti mata-nya tertinggal pada bagian kayu dan perisai ini tidak boleh ditempelkan pada batang bawah (photo 9b).

4. Penempelan Perisai Mata Okulasi

Penempelan perisai mata okulasi dilakukan pada batang bawah segera setelah jendela okulasi dibuka.